



**VISI, MISI, DAN TUJUAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: FONDASI
MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN**

Eva Maya Sari¹, Defni Bukhari², Nini Maswati³, H. Naswin⁴, Mahdayeni⁵

Universitas Islam Batang Hari^{1,5}, SD Negeri 25/I Kampung Baru², Dinas Pendidikan Provinsi
Jambi³, BKPSDMD Kabupaten Batang Hari⁴

e-mail: mayasarieva24@gmail.com

Diterima: 18/07/2026; Direvisi: 23/07/2026; Diterbitkan: 28/07/2026

ABSTRAK

Banyak lembaga pendidikan Islam telah memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai dokumen kelembagaan, namun implementasinya masih sering terbatas pada aspek administratif dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem manajemen strategis. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara fungsi ideal visi, misi, dan tujuan sebagai pengarah pengembangan lembaga dengan praktik pengelolaan pendidikan Islam yang berorientasi pada mutu. Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan Islam dalam perspektif manajemen strategis serta merumuskan keterkaitannya dengan strategi peningkatan mutu pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*) melalui analisis terhadap 30 sumber literatur yang relevan berupa artikel ilmiah, buku akademik, dan dokumen kebijakan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi melalui tahap pengkodean, kategorisasi, interpretasi, dan sintesis konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa visi, misi, dan tujuan membentuk sistem strategis yang saling terintegrasi dengan pengembangan kurikulum, kepemimpinan, sumber daya manusia, budaya organisasi, dan evaluasi berkelanjutan. Penelitian menyimpulkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu sangat dipengaruhi oleh kemampuan menghubungkan perencanaan strategis dengan implementasi kelembagaan secara konsisten dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Perencanaan Strategis, Tata Kelola Pendidikan Islam, Budaya Mutu, Pengembangan Kelembagaan, Peningkatan Kualitas Pendidikan.*

ABSTRACT

Many Islamic educational institutions have formulated their vision, mission, and goals as institutional documents; however, their implementation is often limited to administrative requirements and has not been fully integrated into strategic management systems. This condition indicates a gap between the ideal function of vision, mission, and goals as strategic directions for institutional development and the actual practices of quality-oriented Islamic education management. This study aims to analyze the concepts of vision, mission, and goals in Islamic educational institutions from a strategic management perspective and to formulate their relationship with strategies for improving educational quality. This study employed a qualitative approach using a library research method through an analysis of 30 relevant sources, including scholarly articles, academic books, and policy documents. Data were analyzed using content analysis through coding, categorization, interpretation, and conceptual synthesis. The findings reveal that vision, mission, and goals form an integrated strategic system connected with curriculum development, leadership, human resource management, organizational culture, and continuous evaluation. The study concludes that the success of Islamic educational

institutions in improving quality is strongly influenced by their ability to consistently align strategic planning with institutional implementation in a sustainable manner.

Keywords: *Strategic planning, Islamic educational governance, Quality culture, Institutional development, Educational quality improvement.*

PENDAHULUAN

Manajemen strategis merupakan pendekatan yang digunakan organisasi untuk menetapkan arah jangka panjang, merumuskan strategi, mengalokasikan sumber daya, serta mengevaluasi pencapaian tujuan secara berkelanjutan. Menurut Armanto et al. (2025), manajemen strategis merupakan proses sistematis yang meliputi perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi untuk memastikan organisasi mampu mencapai tujuan secara efektif di tengah perubahan lingkungan yang dinamis. Sejalan dengan itu, Sulistyanto et al. (2025) menegaskan bahwa keberhasilan organisasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan mengintegrasikan perencanaan strategis dengan pelaksanaan program, pengelolaan sumber daya, serta evaluasi kinerja secara berkelanjutan. Dalam sektor pendidikan, penerapan manajemen strategis menjadi semakin penting seiring meningkatnya tuntutan mutu, akuntabilitas, inovasi, dan daya saing lembaga pendidikan di era transformasi digital. Kebijakan pemerintah melalui implementasi Kurikulum Merdeka, transformasi digital pendidikan, serta penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menunjukkan bahwa setiap satuan pendidikan dituntut memiliki arah pengembangan yang jelas agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, adaptif, dan berkarakter. Dalam konteks tersebut, Ita (2023) menjelaskan bahwa visi, misi, dan tujuan menjadi landasan strategis bagi kepala madrasah dalam menyusun kebijakan, mengembangkan program, mengoptimalkan sumber daya manusia, dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, visi, misi, dan tujuan tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi menjadi fondasi utama manajemen strategis yang mengarahkan seluruh aktivitas organisasi pendidikan menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, penerapan manajemen strategis memiliki karakteristik yang khas karena tidak hanya berorientasi pada efektivitas organisasi, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai Islam dalam seluruh proses penyelenggaraan pendidikan. Visi, misi, dan tujuan menjadi instrumen strategis yang menghubungkan prinsip-prinsip manajemen modern dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis sebagai landasan normatif pendidikan Islam. Melalui visi yang jelas, lembaga pendidikan Islam memiliki arah dalam membentuk insan kamil yang memiliki keseimbangan antara iman, ilmu, dan amal, sedangkan misi dan tujuan menjadi pedoman operasional dalam mengembangkan budaya mutu, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta memperkuat daya saing lembaga di tengah perubahan lingkungan yang dinamis. Perumusan visi, misi, dan tujuan tersebut harus disusun secara sistematis, realistis, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan agar mampu menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan lembaga pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran, tetapi juga oleh efektivitas manajemen strategis yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan praktik pengelolaan organisasi yang profesional dan berorientasi pada mutu (Yuris, 2024; Ni'am et al., 2025; Zahro, 2025).

Meskipun demikian, implementasi visi, misi, dan tujuan pada berbagai lembaga pendidikan Islam masih menghadapi beragam tantangan. Banyak lembaga telah memiliki rumusan visi dan misi sebagai bagian dari dokumen perencanaan strategis maupun persyaratan akreditasi, namun implementasinya belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam budaya organisasi, pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, sistem penjaminan mutu, serta



mekanisme evaluasi kelembagaan. Kondisi tersebut menyebabkan visi dan misi sering kali hanya berfungsi sebagai dokumen administratif tanpa menjadi pedoman dalam proses pengambilan keputusan maupun peningkatan mutu pendidikan. Padahal, pencapaian visi lembaga memerlukan keterpaduan antara perencanaan strategis jangka panjang (Renstra), rencana operasional (Renop), implementasi manajemen mutu, dan pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan secara berkelanjutan. Selain itu, keberhasilan implementasi visi dan misi juga dipengaruhi oleh efektivitas sistem akreditasi serta pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya layanan pendidikan yang berkualitas. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan antara fungsi ideal visi, misi, dan tujuan sebagai instrumen manajemen strategis dengan praktik pengelolaan lembaga pendidikan Islam di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu menjelaskan bagaimana visi, misi, dan tujuan dirumuskan serta diimplementasikan secara terpadu agar menjadi landasan strategis dalam mewujudkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam (Febrina & Sesmiarni, 2024; Ramadhani, 2024; Fitriah et al., 2025).

Berangkat dari permasalahan tersebut, berbagai penelitian telah menegaskan pentingnya visi, misi, dan tujuan sebagai fondasi manajemen strategis lembaga pendidikan Islam. Fitriah et al. (2025) menjelaskan bahwa efektivitas perencanaan strategis ditentukan oleh keterpaduan antara visi, misi, *Rencana Strategis* (Renstra), dan *Rencana Operasional* (Renop). Senada dengan itu, Yuris (2024) menunjukkan bahwa implementasi visi yang didukung kepemimpinan kepala sekolah mampu memperkuat budaya mutu, sedangkan Febrina dan Sesmiarni (2024) menegaskan bahwa penerapan manajemen mutu yang konsisten menjadi faktor penting dalam mewujudkan tujuan kelembagaan. Selain itu, Septi (2025) menemukan bahwa keberhasilan mempertahankan akreditasi unggul dipengaruhi oleh implementasi visi melalui kepemimpinan yang efektif dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada aspek tertentu, seperti perencanaan strategis, kepemimpinan, manajemen mutu, atau akreditasi. Oleh karena itu, masih diperlukan kajian yang mengintegrasikan visi, misi, dan tujuan dalam satu kerangka manajemen strategis yang komprehensif bagi lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada penyusunan kerangka konseptual yang mengintegrasikan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan Islam dengan perspektif manajemen strategis yang berlandaskan aspek filosofis, teologis, dan yuridis. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung mengkaji manajemen strategis pada aspek tertentu, seperti pendidikan multikultural atau pengelolaan program pendidikan inklusi, penelitian ini memandang visi, misi, tujuan, pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, budaya organisasi, dan sistem evaluasi sebagai satu sistem yang saling terintegrasi dalam mewujudkan mutu pendidikan Islam (Budiono, 2024; Ike, 2025). Pendekatan integratif tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara perencanaan strategis dan implementasi pengelolaan lembaga pendidikan Islam, sehingga mampu memperkaya kajian Manajemen Pendidikan Islam. Selain memberikan kontribusi teoretis, kerangka konseptual yang ditawarkan juga memiliki implikasi praktis sebagai acuan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam memperkuat tata kelola organisasi yang adaptif, berorientasi pada mutu, dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis konsep visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan Islam dalam perspektif manajemen strategis, mengkaji landasan filosofis, teologis, dan yuridis yang mendasarinya, serta menjelaskan strategi perumusan dan implementasinya dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah Manajemen Pendidikan Islam melalui pengintegrasian prinsip-

prinsip manajemen strategis dengan nilai-nilai Islam yang bersumber dari landasan teologis, filosofis, dan regulatif dalam penyelenggaraan pendidikan (Hariyanto et al., 2025; Saragih & Ihsan, 2025). Selain memberikan kontribusi teoretis, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi akademik bagi pengembangan kajian mengenai tata kelola lembaga pendidikan Islam yang berorientasi pada mutu dan keberlanjutan sesuai dengan kerangka hukum yang berlaku (Rimanto, 2021). Dari sisi praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi kepala sekolah, pengelola madrasah, pimpinan pesantren, yayasan, serta pemangku kebijakan dalam merumuskan dan mengimplementasikan visi,

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*) untuk menganalisis konsep visi, misi, dan tujuan sebagai fondasi manajemen strategis dalam lembaga pendidikan Islam. Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui basis data Google Scholar, Scopus, Crossref, dan Garuda dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam, manajemen strategis, serta visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan Islam. Literatur yang digunakan dibatasi pada publikasi tahun 2021-2025, dengan tetap memanfaatkan beberapa referensi klasik yang relevan sebagai landasan teoretis. Dari 50 dokumen yang berhasil diidentifikasi, diperoleh 30 referensi yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu artikel jurnal bereputasi, buku akademik, dan dokumen kebijakan yang relevan, sedangkan artikel yang tidak melalui *peer review*, duplikat, dan tidak sesuai dengan fokus penelitian dikeluarkan dari proses analisis. Seluruh referensi tersebut kemudian dianalisis sebagai sumber utama untuk menjawab tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan *content analysis* yang dipadukan dengan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Proses analisis meliputi *open coding* untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama, *axial coding* untuk mengelompokkan konsep ke dalam tema-tema yang saling berkaitan, serta *selective coding* untuk menyusun sintesis konseptual mengenai hubungan antara visi, misi, tujuan, dan manajemen strategis dalam lembaga pendidikan Islam. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fokus kajian. Untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, dilakukan triangulasi sumber melalui perbandingan berbagai referensi ilmiah dan dokumen kebijakan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis terhadap 30 literatur yang memenuhi kriteria inklusi menunjukkan bahwa kajian mengenai visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan Islam berkembang ke dalam lima tema utama, yaitu: (1) visi sebagai arah strategis lembaga, (2) misi sebagai instrumen implementasi visi, (3) tujuan sebagai indikator pencapaian mutu pendidikan, (4) faktor-faktor pendukung implementasi visi, misi, dan tujuan, serta (5) integrasi visi, misi, dan tujuan dalam kerangka manajemen strategis lembaga pendidikan Islam. Hasil *content analysis* memperlihatkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu membahas setiap tema secara parsial sehingga hubungan antarkomponen belum dijelaskan secara utuh. Selain itu, ditemukan pola bahwa keberhasilan implementasi visi, misi, dan tujuan selalu berkaitan dengan kepemimpinan, pengembangan kurikulum, budaya organisasi, serta sistem evaluasi kelembagaan. Berdasarkan pola tersebut, penelitian ini menyusun sintesis konseptual yang menghubungkan seluruh komponen dalam satu kerangka manajemen strategis. Ringkasan hasil sintesis literatur disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Sintesis Tema Utama Literatur

No	Tema Sintesis	Hasil Sintesis	Literatur Pendukung
1	Visi strategis	Visi menjadi arah jangka panjang dan dasar seluruh kebijakan lembaga pendidikan Islam.	Hafizin & Herman (2022); Ridwan et al. (2025)
2	Misi lembaga	Misi menerjemahkan visi menjadi program kerja operasional yang diwujudkan melalui perencanaan strategis dan program kelembagaan.	Muchlisin & Fahmi (2025); Suwelda et al. (2025)
3	Tujuan pendidikan	Tujuan menjadi indikator keberhasilan lembaga sekaligus dasar evaluasi mutu pendidikan dan penyusunan rencana strategis.	Nabila (2021); Faizah et al. (2025)
4	Faktor implementasi	Kepemimpinan, budaya organisasi, kurikulum, dan pengelolaan sumber daya manusia merupakan faktor utama keberhasilan implementasi strategi.	Fitroh et al. (2025); Hasim Asy'ari (2025)
5	Integrasi manajemen strategis	Visi, misi, tujuan, kepemimpinan, dan implementasi strategi membentuk sistem manajemen strategis yang saling terintegrasi dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam.	Fanani et al. (2024); Iqbal & Sesmiarni (2025)

Berdasarkan Tabel 1, hasil sintesis menunjukkan bahwa pembahasan mengenai visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan Islam dalam berbagai literatur terkonsentrasi pada lima tema utama yang saling berkaitan. Tema yang paling banyak muncul adalah visi sebagai arah strategis lembaga dan misi sebagai instrumen operasional yang menerjemahkan arah strategis tersebut ke dalam berbagai program pendidikan. Selain itu, hampir seluruh penelitian menempatkan tujuan sebagai dasar penyusunan indikator keberhasilan dan evaluasi mutu lembaga pendidikan. Hasil sintesis juga memperlihatkan bahwa implementasi visi, misi, dan tujuan tidak dapat dilepaskan dari keberadaan kepemimpinan, pengembangan kurikulum, budaya organisasi, serta kualitas sumber daya manusia sebagai faktor pendukung utama. Temuan lain yang muncul dari proses sintesis adalah masih terbatasnya penelitian yang menghubungkan seluruh tema tersebut ke dalam satu kerangka manajemen strategis yang komprehensif sehingga integrasi antarkomponen menjadi salah satu hasil utama penelitian ini. Hasil sintesis tersebut menunjukkan bahwa literatur mengenai visi, misi, dan tujuan tidak lagi hanya menekankan aspek konseptual, tetapi telah berkembang menuju pembahasan implementasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih mengkaji setiap komponen secara terpisah sehingga hubungan sistematis antara visi, misi, tujuan, dan implementasi manajemen strategis belum tergambarkan secara utuh. Berdasarkan pola tersebut, penelitian ini mengidentifikasi adanya kebutuhan untuk menyusun sintesis yang mengintegrasikan seluruh komponen dalam satu kerangka konseptual. Temuan tersebut menjadi dasar bagi analisis pada subbagian berikutnya mengenai implementasi manajemen strategis dalam lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, hasil

sintesis pada tahap awal ini menunjukkan arah perkembangan kajian sekaligus memperlihatkan ruang kontribusi penelitian yang dilakukan.

Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa implementasi visi, misi, dan tujuan pada lembaga pendidikan Islam diwujudkan melalui empat komponen utama, yaitu pengembangan kurikulum, penguatan sumber daya manusia, pembentukan budaya organisasi, dan evaluasi kelembagaan. Keempat komponen tersebut ditemukan secara konsisten pada berbagai literatur sebagai mekanisme yang menghubungkan arah strategis lembaga dengan pelaksanaan program pendidikan. Selain itu, hasil sintesis memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan kebijakan lembaga. Ringkasan hasil sintesis implementasi tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Sintesis Implementasi Visi, Misi, dan Tujuan

Komponen	Hasil Sintesis
Visi	Menentukan arah strategis pengembangan lembaga.
Misi	Menjadi dasar penyusunan program kerja dan kebijakan operasional.
Tujuan	Menjadi indikator pencapaian mutu pendidikan dan dasar evaluasi.
Kurikulum	Media implementasi visi melalui integrasi ilmu agama dan ilmu umum.
Sumber daya manusia	Penggerak utama implementasi strategi lembaga.
Budaya organisasi	Media internalisasi nilai-nilai Islam dalam aktivitas kelembagaan.
Evaluasi	Instrumen <i>continuous improvement</i> untuk menjamin ketercapaian tujuan.

Berdasarkan Tabel 2, hasil sintesis menunjukkan bahwa implementasi visi, misi, dan tujuan tidak berlangsung secara terpisah, tetapi melalui keterpaduan berbagai komponen manajemen lembaga pendidikan Islam. Visi berfungsi sebagai arah strategis yang menjadi dasar dalam penyusunan misi, sedangkan misi diterjemahkan ke dalam berbagai program operasional yang diarahkan untuk mencapai tujuan lembaga. Selanjutnya, tujuan menjadi dasar dalam penyusunan indikator kinerja dan evaluasi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa kurikulum, sumber daya manusia, budaya organisasi, dan sistem evaluasi merupakan komponen yang secara konsisten muncul sebagai media implementasi visi dan misi pada berbagai penelitian. Keseluruhan komponen tersebut membentuk suatu mekanisme pengelolaan yang saling mendukung dalam mewujudkan peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam.

Lebih lanjut, hasil penelitian memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas rumusan visi, misi, dan tujuan, tetapi juga oleh tingkat keterpaduan seluruh komponen pendukung dalam praktik manajemen lembaga. Sintesis berbagai literatur menunjukkan bahwa lembaga yang mampu mengintegrasikan kurikulum, pengembangan sumber daya manusia, budaya organisasi, dan evaluasi secara konsisten cenderung memiliki implementasi visi dan misi yang lebih efektif. Sebaliknya, lemahnya



integrasi antarkomponen menyebabkan visi dan misi hanya berfungsi sebagai dokumen administratif tanpa memberikan dampak nyata terhadap pengembangan lembaga. Temuan tersebut memperlihatkan adanya pola yang relatif konsisten pada berbagai penelitian yang dianalisis. Oleh karena itu, hasil sintesis ini menjadi dasar dalam merumuskan temuan integratif penelitian.

Berdasarkan keseluruhan hasil sintesis literatur, penelitian ini menghasilkan satu temuan utama bahwa visi, misi, dan tujuan merupakan suatu sistem manajemen strategis yang bersifat integratif, bukan tiga komponen yang berdiri sendiri. Hasil analisis menunjukkan bahwa visi berfungsi sebagai orientasi strategis lembaga, misi sebagai instrumen penerjemahan visi ke dalam program operasional, sedangkan tujuan menjadi dasar penyusunan indikator kinerja dan evaluasi kelembagaan. Ketiga komponen tersebut terhubung secara sistematis dengan pengembangan kurikulum, penguatan sumber daya manusia, pembentukan budaya organisasi, dan pelaksanaan evaluasi berkelanjutan. Sintesis literatur juga menunjukkan bahwa hubungan antarkomponen tersebut muncul secara konsisten pada berbagai penelitian meskipun menggunakan konteks lembaga yang berbeda. Temuan ini menghasilkan kerangka sintesis yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya yang umumnya masih membahas visi, misi, tujuan, maupun implementasi manajemen strategis secara parsial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi visi, misi, tujuan, kurikulum, sumber daya manusia, budaya organisasi, dan sistem evaluasi merupakan karakteristik utama lembaga pendidikan Islam yang menerapkan manajemen strategis secara efektif. Sintesis literatur memperlihatkan bahwa visi menjadi arah strategis, misi menerjemahkannya ke dalam program operasional, sedangkan tujuan menjadi dasar penyusunan indikator kinerja dan evaluasi kelembagaan. Implementasi ketiga komponen tersebut didukung oleh pengembangan kurikulum, penguatan sumber daya manusia, pembentukan budaya organisasi, serta evaluasi yang berkelanjutan. Sebaliknya, literatur juga menunjukkan bahwa lemahnya integrasi antarkomponen menyebabkan visi dan misi cenderung hanya berfungsi sebagai dokumen administratif. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menghasilkan sintesis konseptual yang mengintegrasikan seluruh komponen dalam satu kerangka manajemen strategis lembaga pendidikan Islam. Temuan integratif ini menjadi kontribusi utama penelitian dan menjadi dasar bagi pembahasan pada bagian selanjutnya.

Pembahasan

Integrasi Visi, Misi, dan Tujuan sebagai Fondasi Manajemen Strategis Lembaga Pendidikan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa visi, misi, dan tujuan merupakan komponen yang saling terintegrasi dalam membentuk manajemen strategis lembaga pendidikan Islam. Temuan ini secara langsung menjawab tujuan penelitian pertama, yaitu menganalisis konsep visi, misi, dan tujuan dalam perspektif manajemen strategis. Hasil sintesis menunjukkan bahwa manajemen strategis tidak hanya berfungsi sebagai proses perencanaan dan pengelolaan organisasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk mengarahkan seluruh sumber daya menuju pencapaian tujuan pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Temuan ini sejalan dengan Putri et al. (2025) yang menegaskan bahwa perencanaan strategis dan operasional menjadi dasar pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang efektif, serta didukung oleh Jayanti dan Susilawati (2025) yang menyatakan bahwa perencanaan strategis memiliki peran penting dalam menjawab tantangan peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, visi tidak hanya berfungsi sebagai arah strategis organisasi, tetapi juga menjadi representasi nilai-nilai Islam



yang menjadi dasar penyusunan kebijakan, pelaksanaan program, dan pengembangan mutu lembaga pendidikan secara berkelanjutan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Khaira (2025) yang menyatakan bahwa penerapan manajemen strategis secara sistematis melalui perumusan visi dan misi yang partisipatif mampu meningkatkan mutu tata kelola serta daya saing lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Lestario (2025) yang menegaskan bahwa visi dan misi yang adaptif menjadi landasan penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi untuk menghadapi tantangan globalisasi. Berbeda dengan kedua penelitian tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa visi, misi, dan tujuan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen perencanaan strategis, tetapi membentuk suatu sistem yang saling terintegrasi dengan pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, budaya organisasi, dan evaluasi kelembagaan. Dengan demikian, penelitian ini memperluas kajian Manajemen Pendidikan Islam dengan menempatkan visi, misi, dan tujuan sebagai fondasi utama yang menghubungkan arah strategis, implementasi program, dan peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam secara berkelanjutan.

Implementasi Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi visi, misi, dan tujuan berlangsung melalui pengembangan kurikulum, penguatan sumber daya manusia, pembentukan budaya organisasi, dan evaluasi berkelanjutan. Temuan ini menjawab tujuan penelitian kedua, yaitu menjelaskan strategi implementasi visi, misi, dan tujuan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Hasil sintesis menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas perumusan visi dan misi, tetapi juga oleh kemampuan lembaga mengintegrasikan kebijakan strategis ke dalam pelaksanaan kurikulum, pengembangan profesional pendidik, serta pembentukan budaya organisasi yang mendukung peningkatan mutu. Temuan tersebut sejalan dengan Utami dan Yuliana (2025) yang menegaskan bahwa implementasi kurikulum dan kepemimpinan instruksional berkontribusi terhadap penguatan budaya organisasi, serta didukung oleh Mahmudah et al. (2025) yang menyatakan bahwa budaya mutu merupakan elemen penting dalam mewujudkan efektivitas pengelolaan satuan pendidikan. Dengan demikian, implementasi visi, misi, dan tujuan perlu dipahami sebagai proses manajemen strategis yang berlangsung secara berkelanjutan melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyempurnaan program untuk mendukung peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam.

Temuan penelitian ini konsisten dengan Fitroh et al. (2025) yang menjelaskan bahwa implementasi manajemen strategis dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam menjadi salah satu wujud konkret penerjemahan visi dan misi lembaga ke dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, Hasim Asy'ari dan Asy'ari (2025) menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif berperan penting dalam menginternalisasikan visi dan misi melalui pembentukan budaya organisasi, pengelolaan sumber daya manusia, serta koordinasi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Faizah et al. (2025) menunjukkan bahwa evaluasi terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan berdasarkan indikator yang terukur merupakan instrumen penting untuk menjamin peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut yang cenderung mengkaji setiap aspek secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum, penguatan sumber daya manusia, pembentukan budaya organisasi, kepemimpinan, dan evaluasi berkelanjutan merupakan komponen yang saling terintegrasi dalam implementasi manajemen strategis lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa keberhasilan

lembaga pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh kualitas perumusan visi, misi, dan tujuan, tetapi juga oleh kemampuan lembaga mengintegrasikan seluruh komponen strategis tersebut secara konsisten dalam praktik pengelolaan organisasi.

Kontribusi Konseptual terhadap Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam

Temuan utama penelitian ini adalah dihasilkannya sintesis konseptual yang mengintegrasikan visi, misi, tujuan, kurikulum, kepemimpinan, sumber daya manusia, budaya organisasi, dan evaluasi dalam satu kerangka manajemen strategis pendidikan Islam. Temuan ini menjawab tujuan penelitian, yaitu menjelaskan keterkaitan antara visi, misi, dan tujuan dengan implementasi manajemen strategis dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian sejalan dengan Rohman et al. (2025) yang menegaskan pentingnya manajemen strategis yang dibangun secara holistik melalui integrasi nilai-nilai Islam sebagai landasan pengambilan keputusan. Selaras dengan itu, Hastriana (2025) menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh konsistensi implementasi strategi melalui penguatan kepemimpinan, kurikulum, budaya organisasi, dan pengelolaan sumber daya manusia, sedangkan Nasir dan Luwihta (2025) menekankan pentingnya evaluasi strategis sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang membahas aspek-aspek tersebut secara terpisah, penelitian ini menawarkan kerangka konseptual yang mengintegrasikan seluruh komponen manajemen strategis dalam satu sistem yang saling mendukung untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkaya pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam dengan memperluas penerapan teori manajemen strategis ke dalam konteks lembaga pendidikan Islam yang berlandaskan nilai filosofis, teologis, dan yuridis. Secara praktis, temuan penelitian memberikan implikasi bagi kepala sekolah, pengelola madrasah, pimpinan pesantren, dan pemangku kebijakan untuk menjadikan visi, misi, dan tujuan sebagai dasar penyusunan kebijakan, pengembangan kurikulum, penguatan sumber daya manusia, pembentukan budaya organisasi, serta sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan kajian Manajemen Pendidikan Islam, tetapi juga menawarkan landasan praktis bagi penguatan tata kelola lembaga pendidikan Islam yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa visi, misi, dan tujuan merupakan fondasi konseptual sekaligus instrumen strategis yang menentukan arah pengelolaan lembaga pendidikan Islam dalam mencapai mutu pendidikan yang berkelanjutan. Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipahami sebagai dokumen administratif semata, melainkan sebagai sistem pengarah yang menghubungkan nilai-nilai Islam dengan praktik manajemen strategis modern. Visi memberikan orientasi jangka panjang mengenai arah pengembangan lembaga, misi menjadi mekanisme penerjemahan strategi ke dalam program operasional, sedangkan tujuan berfungsi sebagai dasar pengukuran keberhasilan dan evaluasi kelembagaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen strategis lembaga pendidikan Islam sangat bergantung pada kemampuan mengintegrasikan visi, misi, dan tujuan dengan pengembangan kurikulum, kepemimpinan, pengelolaan sumber daya manusia, budaya organisasi, dan sistem evaluasi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh kualitas program

pembelajaran, tetapi juga oleh keterpaduan sistem perencanaan dan implementasi strategi kelembagaan.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pengelola madrasah, pesantren, sekolah Islam, perguruan tinggi Islam, dan pemangku kebijakan agar menjadikan visi, misi, dan tujuan sebagai dasar pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan mutu, serta pengembangan organisasi yang adaptif terhadap perubahan zaman. Kerangka konseptual yang dihasilkan dapat menjadi acuan dalam membangun tata kelola lembaga pendidikan Islam yang lebih terarah, partisipatif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Bagi pengembangan keilmuan, penelitian ini memperkuat kajian Manajemen Pendidikan Islam dengan menawarkan perspektif integratif yang memadukan dimensi filosofis, teologis, yuridis, dan manajerial dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model empiris berbasis indikator kinerja untuk menguji efektivitas implementasi visi, misi, dan tujuan pada berbagai karakteristik lembaga pendidikan Islam. Selain itu, kajian mendatang juga dapat mengeksplorasi strategi digitalisasi manajemen strategis pendidikan Islam agar lembaga mampu mempertahankan relevansi, meningkatkan daya saing, dan mewujudkan mutu pendidikan secara berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanto, A. P., Priyanto, R., Jasin, M., Guntoro, E., Sirine, H., & Mohyi, A. (2025). Manajemen Strategi. *AMU Press*, 1-328.
<https://ejournal.amertamedia.co.id/index.php/press/article/view/621>
- Budiono, B. (2024). Analisis Pendidikan Islam Terhadap Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Manajemen Islam*, 1(1), 61-80.
<https://oj.mjukn.org/index.php/jumi/article/view/46>
- Faizah, A. R. N., Rahmawati, N. F., & Mardiyah. (2025). Formulating The Vision, Mission And Goals Of Islamic Educational Institutions By Measuring Evaluation And The Role Of Leadership. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*.
<https://doi.org/10.55352/7aynvv64>
- Fanani, M. I., Sa'diyah, M., Ibdalsyah, & Tanjung, H. (2024). Defining Strategic Management For Islamic Education Institution. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(2). <https://doi.org/10.54298/ijith.v3i2.360>
- Febrina, M., & Sesmiarni, Z. (2024). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Islam: Implementation of Educational Quality Management in Islamic Schools. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 433-452.
<https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i2.483>
- Fitriah, S. B., Arrifan, A. R., & Mardiyah, M. (2025). Perencanaan Strategi Pendidikan Islam: Integrasi Renstra Dan Renop Dalam Mewujudkan Visi Lembaga. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 14(2), 146–161. <https://doi.org/10.26877/jmp.v14i2.23001>
- Fitroh, M., Supraha, W., Lisnawati, S., & Andriana, N. (2025). Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 6(2), 196–206. <https://doi.org/10.32832/jpg.v6i2.18476>
- Hafizin, H., & Herman, H. (2022). Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan. *Manajemen Islam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 99–110.
<https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2095>
- Hariyanto, T., Tamlekha, T., Ihsanda, N. M., Hambali, A., & Basri, H. (2025). Landasan Teologis Manajemen Pendidikan Islam: Theological Foundations And Their



- Implications In Islamic Education Management: A Conceptual Perspective. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 490-505. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i3.480>
- Hasim Asy'ari, S., & Asy'ari, H. (2025). Strategi Kepemimpinan Efektif Melalui Implementasi Visi Dan Misi Di Lembaga Pendidikan Islam. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.6947>
- Hastriana, U. S. (2025). Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sinteks: Jurnal Teknik*, 14(2), 97-106. <https://www.stt.web.id/jurnal/index.php/teknik/article/view/274>
- Ike, A. (2025). *Manajemen Strategi Pendidikan Inklusi Di Smp Kota Bandar Lampung*. (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <https://repository.radenintan.ac.id/41096/>
- Iqbal, M., & Sesmiarni, Z. (2025). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Indonesia. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.37348/aksi.v3i2.385>
- Ita, E. (2023). *Manajemen Strategis Kepala Madrasah Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Min Lampung Timur)*. (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <https://repository.radenintan.ac.id/28521/>
- Jayanti, D. R., & Susilawati, S. (2025). Relevansi Perencanaan Strategis Terhadap Tantangan Mutu Dalam Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 16-27. <https://www.journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/433>
- Khaira, K. A. M. (2025). Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam: Solusi Penguatan Mutu Di Era Disrupsi. *Journal of Information System and Education Development*, 3(2), 53–55. <https://doi.org/10.62386/jised.v3i2.142>
- Lestario, F. (2025). Manajemen Strategis Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 19721–19727. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/29427>
- Mahmudah, S., Halik, A., Sari, A. P., & Ridwan, R. (2025). Budaya Mutu Organisasi Pada Satuan Pendidikan. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 417-424. <https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.1196>
- Muchlisin, M., & Fahmi, N. N. (2025). Strategic Planning Of Islamic Education In Realizing The Vision And Mission Of Islamic Education Institutions. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 1041–1050. <https://ejurnal.stkipessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/713>
- Nabila, N. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 867–875. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.170>
- Nasir, M., & Luwihta, A. D. (2025). Efektivitas Penerapan Balanced Scorecard Dalam Evaluasi Strategis Pendidikan Islam. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 11(2), 515-529. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v11i2.805>
- Ni'am, M. D., Firmansyah, M., Aminullah, A., Rofik, M., Febrianto, F., Alwahedi, M. A. A., & Mudarris, B. (2025). Analisis Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Yayasan Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi*, 1(3), 256-265. <https://ejournal.lli.or.id/index.php/JMIA/article/view/177>
- Putri, S. W. E., Saputra, R., Asmendri, A., & Sari, M. (2025). Perencanaan Strategis Dan Operasional Pendidikan Dalam Lingkup Manajemen Pendidikan Islam. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 11(2), 93-98.



- <https://jurnal.umsu.ac.id:444/index.php/edutech/article/view/27017>
Ramadhani, S. (2024). *Implementasi Manajemen Akreditasi Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Yayasan Madrasah Pendidikan Islam (Ympi) Rappang*. (Doctoral dissertation, IAIN Pare pare).
<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7851/>
- Ridwan, M., Indriana, N., Hisniati, S. B., & Hidayat, A. (2025). Strategic Management Of Islamic Education: Building Vision, Mission, And Synergy For Strategic Change. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 5(1), 524–534.
<https://doi.org/10.54012/jcell.v5i001.609>
- Rimanto, Y. (2021). *Revitalisasi Otoritas Badan Wakaf Indonesia (Studi Tentang Yuridis Dan Eksistensi)*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
<https://repository.radenintan.ac.id/13987/>
- Rohman, M. K., Kamil, M., Abrar, M. T., Holidi, M., Muhlas, M., & Mudarris, B. (2025). Integrasi Maqasid Al-Shariah Dalam Manajemen Strategik Pendidikan: Sebuah Krangka Konseptual. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi*, 1(3), 215-226.
<https://ejournal.lli.or.id/index.php/JMIA/article/view/172>
- Saragih, I., & Ihsan, I. M. (2025). Rekonstruksi Tujuan Pendidikan Islam Berdasarkan Filsafat Pendidikan Al Attas: Implikasi Bagi Perumusan Visi Lembaga. *BELEJER: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 12-24.
<https://jurnal.stitawacehtengah.ac.id/index.php/belejer/article/view/7>
- Septi, E. (2025). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mempertahankan Akreditasi A Di Sma Muhammadiyah 1 Kota Agung*. (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <https://repository.radenintan.ac.id/41238/>
- Sulistyanto, T., Nenobais, H., & Rahmadi, M. H. (2025). Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pada Otorita Ibu Kota Nusantara (Ikn). *Public Administration Journal (PAJ)*, 9(2), 22-32.
<https://www.journal.moestopo.ac.id/index.php/paj/article/view/6879>
- Suwelda, S., Wati, S., Sardimi, S., & Brown, C. (2025). Strategic Plan Development Management In Islamic Educational Institutions Based On Objectives, Quality, Vision, And Mission. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 149–159.
<https://doi.org/10.31958/jaf.v13i2.16142>
- Utami, N. A., & Yuliana, L. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional, Implementasi Kurikulum Merdeka, Dan Professional Learning Communities Terhadap Budaya Organisasi Di Sma Kota Yogyakarta. *Research and Development Journal of Education*, 11(2), 971-985.
<https://www.journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/24361>
- Yuris, E. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Penguatan Budaya Mutu Pada Lembaga Pendidikan Islam. *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 121-137. <https://doi.org/10.53802/audcendekia.v4i2.603>
- Zahro, F. M. (2025). Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Pesantren. *Unisan Jurnal*, 4(2), 21-30.
<https://www.journal.annur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/4078>